

ABSTRAK

PENGEMBANGAN ALAT PERAGA TABUNG ZAT MATERI ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN TEMA 9 SUBTEMA 1 UNTUK SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN

Elizabeth Daniar Ratih Nursanti

Universitas Sanata Dharma

2022

Penelitian ini diawali dari hasil temuan ketika analisis kebutuhan bahwa kurangnya alat peraga IPA di SD Kanisius Kalasan pada materi zat tunggal dan campuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat peraga tabung zat dengan kualitas baik menggunakan indikator alat peraga yang berkualitas menurut Carol Nancarrow.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Model yang digunakan adalah model ADDIE (2009) yang meliputi lima tahap pengembangan yaitu *analyze, design, development, implement, dan evaluation*. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas V SD Kanisius Kalasan tahun ajaran 2021/2022. Objek penelitian ini adalah alat peraga tabung zat yang dilengkapi dengan keterampilan proses sains. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan soal tes.

Alat peraga tabung zat memiliki kualitas sangat baik ditandai dengan hasil validasi alat peraga berdasarkan indikator alat peraga yang berkualitas menurut Carol Nancarrow yang meliputi *growth-oriented, transferable, time-efficient, result oriented, essential, feasible, engaging, dan functional* dengan rerata skor sebesar 3,7. Hasil uji coba terbatas sebanyak 56% siswa memperoleh nilai diatas KKM. Hasil observasi kemampuan *softskill* siswa diperoleh rerata skor sebesar 92 termasuk kategori sangat baik dan perolehan rerata skor untuk kemampuan *hardskill* sebesar 89 termasuk kategori baik. Dengan demikian, alat peraga tabung zat memiliki kualitas sangat baik dan membantu siswa memahami materi zat tunggal dan campuran.

Kata Kunci: Penelitian dan Pengembangan, model ADDIE, alat peraga, zat tunggal dan campuran, IPA.

ABSTRACT***THE DEVELOPMENT OF SUBSTANCE TUBE PROPS OF SINGLE SUBSTANCE AND MIXTURE MATERIALS IN THEME 9 SUBTHEME 1 FOR FIFTH – GRADE STUDENTS AT SD KANISIUS KALASAN***

Elizabeth Daniar Ratih Nursanti

Sanata Dharma University

2022

This study was initiated from the findings during a needs analysis of the lack of science teaching props at Kanisius Kalasan Elementary School in single and mixed substances. According to Carol Nancarrow, this study aimed to develop good quality substance tube props using quality props indicators.

The current research uses the research and development (R&D) type. The model used is the ADDIE (2009) model, which includes five stages of development: analyze, design, development, implement, and evaluation. The subjects of this study were 25 fifth-grade students of SD Kanisius Kalasan for the academic year 2021/2022. The object of this research is a substance tube teaching props equipped with science process skills—collecting data in this research using interview techniques, questionnaires, observations, and test questions.

The substance tube props have very good quality, indicated by the validation results of teaching props based on the quality teaching props indicators according to Carol Nancarrow which include growth-oriented, transferable, time-efficient, result oriented, essential, feasible, engaging, and functional with a mean score of 3.7. The findings of the short experiment as many as 56% of students scored above the KKM. The observation results of students' soft skills obtained an average score of 92, including the very good category and the average score for hard skills of 89, including the good category. Thus, the substance tube teaching aids have very good quality and help students understand the material of single substances and mixtures.

Keywords: *Research and Development, ADDIE model, teaching props, single and mixed substances, Science.*